

PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PEMETAAN PARTISIPATIF KAWASAN DALAM
MENGEMBANGKAN DESA WISATA DI DESA BUMI
BAHARI**

OLEH

Elvie Fatmah Mokodongan, S.T., M.T.

NIDN. 0002068003

Nurnaningsih Nico Abdul, S.T., M.T.

NIDN. 0016077306

**Dibiayai Oleh :
PNBP/BLU UNG**

**ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan Pengabdian : Pemetaan Partisipatif Kawasan Dalam Mengembangkan Desa Wisata Di Desa Bumi Bahari
2. Lokasi : Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Elvie Fatmah Mokodongan, S.T., M.T.
 - b. Nip. : 198006022005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor /IIIc
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Arsitektur / Arsitektur
 - e. Bidang Keahlian : Rancang Kota
 - f. Alamat Kantor : Jl. B.J. Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango
 - g. Alamat Rumah : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (Satu) orang
 - b. Anggota I/Bidang Keahlian : Nurnaningsih Nico Abdul, S.T., M.T./ Arsitektur
 - c. Mahasiswa Yang Terlibat : 2 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra : Pemerintah Desa Bumi Bahari
6. JangkaWaktuPelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : PNBP FT UNG Tahun 2020
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000,-

Gorontalo, Desember 2020

Mengetahui,
DEKAN FT

Ketua,

Dr. Sardi Salim, M.Pd
Nip. 196807051997021001

Elvie F. Mokodongan, S.T., M.T.
Nip. 198006022005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPPM/UNG

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
Nip. 196105261987031005

RINGKASAN

Desa Bumi Bahari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar karena kondisi wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini dengan karakteristik masyarakat yang khas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan Desa Bumi Bahari menjadi Desa Wisata dengan berfokus pada potensi kawasan yaitu kekayaan sumberdaya alam dan keunikan pola hidup masyarakat setempat. Tujuan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat adalah : 1) mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan; 2) mendampingi masyarakat dan pemerintah desa melakukan pemetaan partisipatif sebagai dasar penyusunan program pengembangan Desa Wisata yang disinkronkan dengan dokumen perencanaan desa; 3) menjadikan Desa Bumi Bahari menjadi Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah :1) Peta Kawasan Potensial untuk Pengembangan Desa Wisata Torosiaje; 2. MoU, berhasil ditanda tangi kerja sama antara pemerintah Desa Bumi Bahari dengan pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo; 3.Publikasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada media sosial.

Kata Kunci :Partisipatif, Desa Wisata, Pemetaan

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
Bab II Target dan Luaran	3
2.1.Target	3
2.2.Luaran	3
Bab III Metode Pelaksanaan	4
3.1. Persiapan	4
3.2. Pelaksanaan.....	4
3.3. Road Map Program Kegiatan Pengabdian	5
Bab IV Biaya dan Jadwal Kegiatan	7
4.1. Biaya.....	7
4.2. Jadwal Kegiatan.....	7
Bab V Hasil dan Pembahasan	9
5.1. Gambaran Umum Lokasi.....	9
5.2. Proses Pelaksanaan Kegiatan	10
5.3. Uraian Pelaksanaan Program	13
Bab VI Kesimpulan dan Saran.....	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

3.1. Road Map Kegiatan	8
5.1. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana Kegiatan	9
5.2. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat	10
5.3. Survey Lapangan bersama Masyarakat	11
5.4. Pengambilan Titik Kooordinat dan Tracking Kawasan.....	12
5.5. Peta Penggunaan Lahan Desa Bumi Bahari Kec. Popayato Kab. Pohuwato.....	14

DAFTAR TABEL

4.1. Biaya.....	7
4.2. Jadwal Kegiatan.....	7

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Desa Wisata merupakan kawasan perdesaan yang memiliki karakteristik khas dan potensi menarik untuk dikunjungi. Potensi tersebut berupa sumberdaya alam, budaya maupun kearifan lokal lainnya. Desa wisata harus memiliki konsep pengembangan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai ekonomi kawasan perdesaan.

Prinsip pengembangan desa wisata adalah sebagai salahsatu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagipembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain, ialah: (1) memanfaatkan sarana danprasarana masyarakat setempat, (2) menguntungkan masyarakatsetempat, (3) berskala kecil untuk memudahkan terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat, (4) melibatkanmasyarakat setempat, (5) menerapkan pengembangan produkwisata pedesaan.

Beberapa kriteria yang mendasarinya pengembangan desa wisata adalah :

1. Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses ke sumber fisik yang menjadi dasar untuk berkembangnya desa wisata.
2. Mendorong peningkatan pendapatan dari potensi lokasi desa dankegiatan ekonomi tradisional lainnya.

Desa Bumi Bahari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar karena kondisi wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini dengan karakteristik masyarakat yang khas. Desa Bumi Bahari adalah hasil pemekaran dari Desa Torosiaje yang merupakan permukiman Suku Bajo. Warga masyarakat di Desa Bumi Bahari sebagian besar adalah Suku Bajo yang sebelumnya hidup di atas air laut namun karena keterbatasan kapasitas dan adanya kearifan lokal yang membatasi jumlah permukiman di atas air sehingga berpindah tempat bermukim di darat. Meskipun masyarakat Desa Bumi Bahari sudah bermukim di darat namun karakteristik masyarakat yang sebagian besar bekerja

sebagai nelayan (perikanan tangkap) masih sangat kuat dan melakukan banyak aktivitas yang bersentuhan langsung dengan perairan.

Kondisi tersebut di atas, yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan Desa Bumi Bahari menjadi Desa Wisata dengan berfokus pada potensi kawasan yaitu kekayaan sumber daya alam dan keunikan pola hidup masyarakat setempat.

1.2.Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan.
- 2) Mendampingi masyarakat dan pemerintah desa melakukan pemetaan partisipatif sebagai dasar penyusunan program pengembangan Desa Wisata yang disinkronkan dengan dokumen perencanaan desa
- 3) Menjadikan Desa Bumi Bahari menjadi Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

BAB II. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Indikator capaian program Pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan Desa Torosiaje
2. Keterlibatan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata Bumi Bahari.
3. Peran pemerintah Desa Bumi Bahari dalam melakukan pemetaan kawasan sebagai dasar acuan menyusun dokumen perencanaan yang terintegrasi dengan masterplan Desa Wisata
4. Menjadikan Desa Bumi Bahari sebagai desa binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan pada program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peta Kawasan Potensial untuk Pengembangan Desa Wisata Torosiaje
2. MoU, berhasil ditanda tangi kerja sama antara pemerintah Desa Bumi Bahari dengan pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri gorontalo
3. Publikasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada media sosial.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan beberapa pihak terkait yang dapat mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain : 1) Pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, selaku penyedia anggaran pada program ini, 2) Pemerintah daerah setempat dimana program ini akan dilaksanakan, yaitu pemerintah Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, 3) Masyarakat Desa Bumi Bahari selaku sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : 1) melakukan identifikasi kondisi lingkungan Desa Bumi Bahari, terutama potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal, 2) merencanakan tempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat, 3) melaksanakan pendampingan kegiatan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata. Adapun rincian kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

3.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan program kegiatan
2. konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Penyiapan alat dan bahan untuk keperluan program pengabdian

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian ini adalah pendampingan masyarakat dan Pemerintah Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini dalam bentuk pemetaan partisipatif lokasi-lokasi potensi sumberdaya alam dan melaksanakan diskusi dengan masyarakat dan Pemerintah Desa dalam menggali kearifan lokal yang dimiliki masyarakat khususnya berkaitan dengan interaksi masyarakat dengan lingkungannya. Pendampingan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana

program pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini adalah dosen prodi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

a. Persiapan alat dan bahan

Beberapa peralatan dan bahan yang harus dipersiapkan pada pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. GPS
2. Alat Tulis
3. Aplikasi Pemetaan
4. Kertas A3
5. Alat Dokumentasi

b. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian adalah pembuatan peta kawasan potensial kawasan Desa Wisata melalui pemetaan potensi desa yang dilaksanakan oleh masyarakat didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Adapun proses kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan kawasan hutan mangrove menggunakan GPS dengan melakukan tracking pada kawasan
2. Menentukan batas wilayah desa secara administratif dalam bentuk spasial
3. Memetakan kawasan untuk penataan pola ruang desa berdasarkan dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, Profil Desa dan lainnya.
4. Menyusun data base wilayah desa berdasarkan potensi dan peruntukan yang telah disurvei dan ditentukan sebelumnya.
5. Membuat peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata.

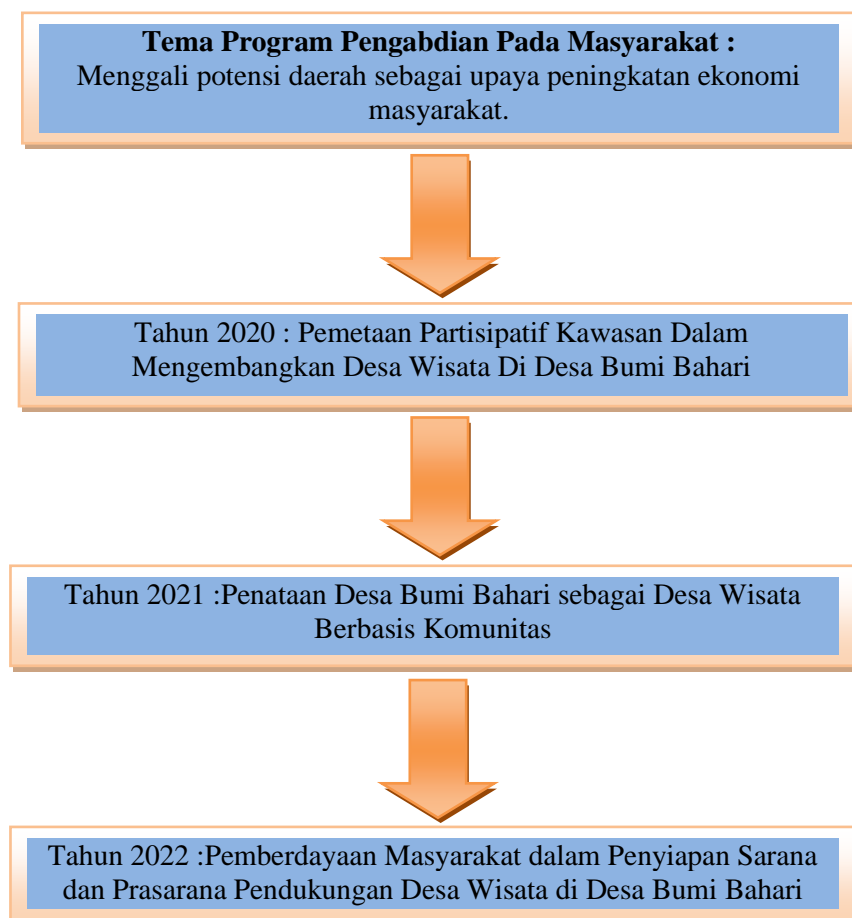
3.3. Road Map Program Kegiatan Pengabdian

Program pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa periode atau beberapa tahapan. Oleh karena itu program pengabdian ini akan memiliki keberlanjutan dan saling berkontribusi pada program pengabdian berikutnya. Hal tersebut diuraikan pada peta jalan program penelitian berikut ini.

Program pengabdian yang akan dilakukan pada tahun ini 2020, adalah proses identifikasi dan potensi permasalahan serta pemetaan partisipatif kawasan untuk pengembangan master plan desa wisata.

Program pengabdian tahap berikutnya pada tahun 2021, pada tahapan selanjutnya program pengabdian ini akan dibuat master plan yang terintegrasi antara desa sasaran kegiatan pengabdian dengan desa sekitarnya (Torosiaje Serumpun) yang saling terintegrasi.

Pada tahun 2022, pada tahap berikutnya tahun 2022 program pengabdian ini akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat sebagai pelaku dan pengelola kawasan desa wisata. Program di tahun ini juga adalah menyusun konsep utilitas dan penyediaan sarana prasana untuk kawasan desa wisata.



Gambar 3.1. Road Map Kegiatan

BAB 4
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Tabel 4.1. Anggaran Biaya

No.	Komponen	Volume		Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)	Ket.
1.	Bahan habis pakai dan perlengkapan, terdiri dari :					
	a. Kaos + Topi	10	buah	100,000	1,000,000	
	b. Asuransi	4	buah	20,000	80,000	
	d. Spanduk	1	buah	90,000	90,000	
	e. Biaya program kegiatan utama sesuai Proposal	1	keg.	2,000,000	2,000,000	
	f. Konsumsi (4 orang x Rp. 50.000) = Rp.200.000 x 2 kali makan = 400.000	3	hari	400,000	1,200,000	
2.	Perjalanan/Transport Mahasiswa	3	hari.	500,000	1,500,000	
3.	Laporan Akhir	1	keg.	380,000	380,000	
4.	Dokumentasi	1	keg.	150,000	150,000	
		TOTAL			7,000,000	

4.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu ke.....							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survey awal								
2	Penyusunan Proposal								
3	Sosialisasi kegiatan di tingkat RT/RW								
4	Pengumpulan data& Menyusun rencana								

	kegiatan di desa							
5	Pelaksanaan kegiatan							
6	Penyusunan Laporan & Publikasi							

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi

Lokasi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berada di Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Pemilihan desa ini sebagai sasaran kegiatan pengabdian adalah sebagai bentuk implementasi program dari Fakultas Teknik dan Universitas Negeri Gorontalo untuk mendorong pembangunan wilayah perdesaan khususnya yang berada di kawasan Teluk Tomini.

Kabupaten Pohuwato merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya berada di pesisir Teluk Tomini, khususnya wilayah Kecamatan Popayato. Memiliki kawasan hutan mangrove yang menjadi salah satu kawasan penyangga pesisir teluk tomini.

Utina, Ahmad, Katili, Ibrahim, 2015, menyatakan luas tutupan hutan mangrove di kawasan ini makin menurun, tercatat dari tahun 1988 seluas 13.243,33Ha, dan di tahun 2010 tinggal 7.420,73 Ha. (Djamaluddin, 2011). Terdapat kecenderungan makin menurunnya luas tutupan mangrove ini hingga tahun 2014 akibat alih fungsi lahan yang terus terjadi. Alih fungsi kawasan mangrove menjadi areal tambak menjadi penyebab utama berkurangnya luas kawasan, selain penebangan mangrove dalam skala kecil untuk kayu bakar, dijadikan arang dan bahan bangunan rumah oleh penduduk (Utina, 2008). Aktivitas perusakan kawasan hutan mangrove ini telah berdampak hilangnya fungsi ekosistem mangrove sebagai penyangga ekosistem pesisir lainnya, intrusi air laut dan menurunnya sumberdaya perikanan (Utina, dan Alwiah, 2008).

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Popayato memiliki batas-batas yaitu : 1) sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Popayato Timur; 2) sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini; 3) sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Popayato Barat; dan 4) sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Popayato Timur.

Kecamatan Popayato terdiri atas 10 desa yaitu Desa Torosiaje, Desa Popayato, Desa Telaga, Desa Bumi Bahari, Desa Bukit Tingki, Desa Trikora, Desa Telaga Biru, Desa Dambalo, Desa , dan Desa Tunas Harapan. Seluruh desa di Kecamatan Popayato berstatus hukum definitif.

Desa Bumi Bahari adalah desa hasil pemekaran dari Desa Torosiaje pada tahun 2003. Desa Bumi Bahari merupakan wilayah dengan kondisi topografi landai dan seluruh wilayahnya berada pada dataran rendah di daerah pesisir dan berbatasan langsung dengan laut. Desa Bumi Bahari terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Sitabangan, Dusun , Dusun Manunggal Jaya dan Dusun Jati. Desa Bumi Bahari dipimpin oleh Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa dan aparat desa, sedangkan dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Desa Torosiaje berbatasan dengan Desa di sebelah Utara dan Desa Torosiaje di sebelah Timur serta Teluk Tomini di sebelah Barat dan Selatan.

Jumlah penduduk Desa Bumi Bahari sebesar 1.556 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga 406 pada tahun 2020. Mata pencaharian penduduk Desa Bumi Bahari sekitar 80 persen di bidang perikanan (perikanan tangkap dan perikanan budidaya) dan kurang lebih 20 persen di bidang pertanian dan peternakan. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Torosiaje berupa sarana ibadah yaitu masjid 2 buah, sarana pendidikan (Sekolah Dasar 2 buah) dan SMK 1 buah. Selain itu, sarana kesehatan yang terdapat di desa ini adalah Puskesmas Pembantu serta prasarana bidang ekonomi yaitu tempat pelelangan ikan. Desa Bumi Bahari juga telah memiliki Kantor Desa yang permanen sebagai pusat pelayanan masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan di desa binaan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ini berlangsung selama 2 bulan terhitung mulai bulan September –November 2020. Lokasi yang menjadi sasaran kegiatan adalah wilayah Desa Bumi Bahari dan bekerjasama dengan pemerintah desa dan warga masyarakat.

5.2. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

5.2.1. Persiapan

Persiapan kegiatan diawali dengan rapat bersama tim kegiatan Pengabdian pada Masyarakat untuk menyusun proposal kegiatan dan persiapan koordinasi dengan Pemerintah Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Kegiatan persiapan ini juga dilaksanakan bertujuan untuk mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada lokasi sasaran sekaligus sebagai persiapan untuk perjanjian kerjasama sebagai desa binaan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 5.1. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana Kegiatan

Selanjutnya sebagai rangkaian kegiatan persiapan dilaksanakan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Bumi Bahari yang dilanjutkan untuk meminta persetujuan Desa Torosiaje sebagai desa binaan sekaligus lokasi sasaran kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat tahun 2020 – 2023.



Gambar 5.2. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat

5.2.2. Sosialisasi dan diskusi identifikasi permasalahan

Tindak lanjut dari kegiatan persiapan dan koordinasi awal melaksanakan sosialisasi kepada Pemerintah Desa yang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sekaligus mengidentifikasi potensi dan permasalahan wilayah yang ada. Diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan pada Desa Bumi Bahari dimulai tahun 2020 hingga tahun 2023 secara bertahap berdasarkan road map kegiatan pengabdian yang telah disusun oleh tim pelaksana.
2. Program kegiatan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada wilayah Desa Bumi Bahari sekaligus mengembangkan potensi wilayah yang ada
3. Program yang direncanakan akan dirumuskan secara bersama dan termuat pada dokumen perencanaan pemerintah desa serta diajukan lewat musrenbang desa.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan secara bersama oleh tim pelaksana kegiatan dari Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan Masyarakat Desa Bumi Bahari.

5.2.3. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara Pemerintah Desa Bumi Bahari dan tim pelaksana kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, maka disepakati program sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan kawasan hutan mangrove menggunakan GPS dengan melakukan tracking pada kawasan
2. Menentukan batas wilayah desa secara administratif dalam bentuk spasial
3. Memetakan kawasan untuk penataan pola ruang desa berdasarkan dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, Profil Desa dan lainnya.
4. Menyusun data base wilayah desa berdasarkan potensi dan peruntukan yang telah disurvei dan ditentukan sebelumnya.

5. Membuat peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata.

5.3. Uraian Pelaksanaan Program

Adapun uraian pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

5.3.1. Penyiapan Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada kegiatan pemetaan partisipatif masyarakat untuk mengembangkan Desa Torosiaje menjadi desa wisata terdiri atas penyiapan alat dan bahan berupa alat ukur berupa GPS dan alat tulis. Selain itu disiapkan pula peta administrasi desa yang sebelumnya telah dianalisis berdasarkan data primer batas wilayah dari Bappeda Kabupaten Pohuwato. Peta administrasi ini merupakan peta dasar yang akan menjadi acuan dalam memetakan pemanfaatan lahan yang ada di wilayah Desa Bumi Bahari.



Gambar 5.3. Survey Lapangan bersama Masyarakat

5.3.2. Survey/Tracking Penggunaan Lahan

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pengukuran dengan melakukan tracking pada zona-zona penggunaan lahan berbeda seperti Hutan Mangrove, Kebun, Sawah, Tambak dan Permukiman. Kegiatan survey pengukuran dan pemetaan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana bersama mahasiswa dan warga masyarakat yang telah direkomendasikan oleh pemerintah desa. Hasil pengukuran di lapangan selanjutnya didiskusikan bersama pemerintah desa dan masyarakat yang terlibat dalam proses pengukuran untuk finalisasi data yang selanjutnya akan dianalisis dan dipetakan menjadi peta kawasan potensial.



Gambar 5.4. Pengambilan Titik Koordinat dan Tracking Kawasan

5.3.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dipilah, dikompilasi dan kemudian dianalisis sesuai peruntukannya, yang selanjutnya dijabarkan berikut.

1. Data Base Penggunaan Lahan

Format pengambilan data yang sudah diisi kemudian dikompilasi menggunakan aplikasi spreadsheet pada komputer dengan menggunakan program yang familiar dengan staf desa yaitu MS Excell produksi Microsoft pada sistem operasi windows. Data yang ada dipilah sesuai peruntukan pengisian profil desa dan pengelolaan data berkelanjutan, difokuskan pada data kawasan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan master plan kawasan eko wisata. Data kawasan berisi tentang luas area penggunaan lahan yang selanjutnya akan dianalisis dalam pengembangan potensi desa pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di tahun selanjutnya.

Data Base Penggunaan Lahan ini disajikan dalam bentuk tabulasi yang berisi informasi penggunaan lahan yang ada di Desa Bumi Bahari. Data penggunaan lahan Desa Bumi Bahari dapat dilihat pada tabel berikut.

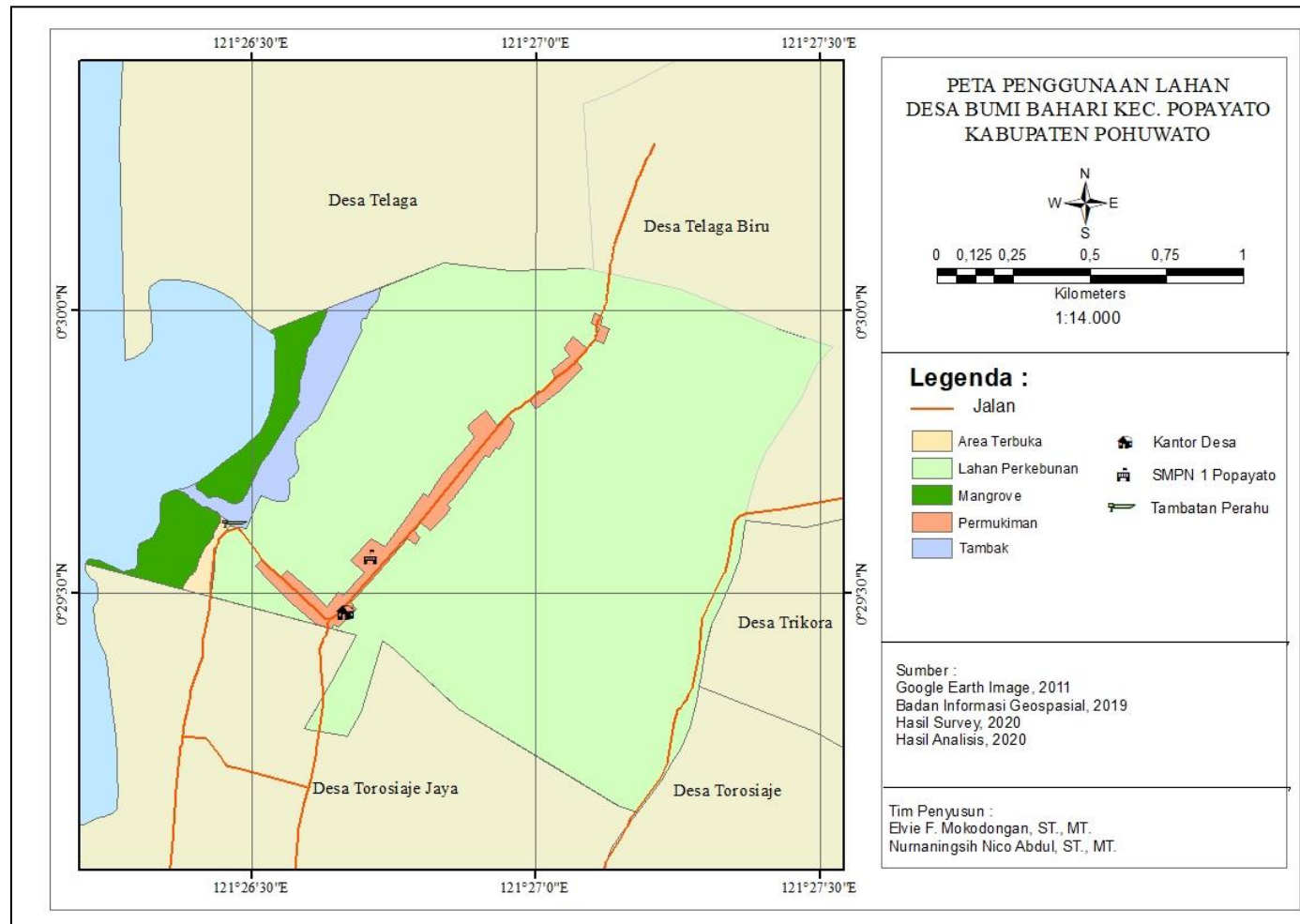
Tabel. 4.1. Penggunaan Lahan di Desa Torosiaje Tahun 2020

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (hektar)	Persentase (%)
1.	Area Terbuka	20,99	6,12
2.	Kebun	181,20	52,85
3.	Lapangan	1,20	0,35
4.	Mangrove	108,21	31,56
5.	Permukiman	18,01	5,25
6.	Sekolah (SMK 4)	0,71	0,21
7.	Tambak	12,52	3,65
Total		342,86	100

Sumber : Hasil Analisis, 2020

2. Peta

Hasil penelusuran seluruh wilayah desa, pengambilan titik, serta beberapa data shapefile yang diperoleh dari stakeholder terkait (BPS dan Bappeda, Hasil penelitian) serta citra satelit yang diunduh kemudian diolah dengan aplikasi ArcGis 10. Data yang ada kemudian ditumpangtindihkan (overlay) untuk proses georeferencing, digitasi peta sampai dengan finalisasi peta (layout peta). Pada kegiatan ini, peta dilayout dengan skala 1:1500 pada ukuran kertas 1 x 1 m (scaled).



Gambar 5.5. Peta Penggunaan Lahan Desa Bumi Bahari Kec. Popayato Kab. Pohuwat

3. Publikasi

Semua hasil kegiatan lapangan selanjutnya dipublikasikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pihak Pemerintah Desa Bumi Bahari dan masyarakat Desa Bumi Bahari. Produk akhir yang dihasilkan adalah peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata. Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga berupa dokumen kerjasama antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Desa Bumi Bahari.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Bumi Bahari Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dilaksanakan dengan tema Pemetaan Partisipatif Kawasan dalam Mengembangkan Desa Wisata Di Desa Bumi Bahari. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program utama yaitu pembuatan data base penggunaan lahan dan pembuatan peta potensi kawasan di Desa Bumi Bahari telah dilaksanakan hingga selesai.
2. Permasalahan Desa Torosiaje dalam pengembangannya sebagai desa wisata namun belum tersedia data awal untuk penyusunan master plan telah disiapkan peta potensial kawasan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan master plan desa eko wisata.
3. Data hasil kegiatan akan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan dokumen perencanaan di Desa Bumi Bahari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Bumi Bahari dapat dilakukan secara berkelanjutan agar proses perencanaan Desa Torosiaje menjadi kawasan eko wisata dapat terwujud. Luaran dari kegiatan ini terpadu dengan luaran dari kegiatan pengabdian di desa lainnya yang merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Desa Bumi Bahari yaitu Desa Torosiaje dan Desa . Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam proses pengembangan wilayah di Desa Torosiaje maupun oleh Pemerintah Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. Sutarni, 2015, *Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo*, KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.
- Bantu, Hasan., M.R. Syukri, Berni Idji, 2017, *Desain Kawasan Wisata Religi di Desa Bongo*, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.
- BPS Kabupaten Pohuwato, *Kecamatan Popayato Dalam Angka Tahun 2019*
- Syukri, M.R, 2013, *Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Permukiman di Kelurahan Tenilo*, Jurnal Radial Vol. 1 No. 2 (2013).
- Syukri, M.R, 2016, *Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Potensial di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*, Laporan Penelitian Kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Permukiman.\
- Utina, Ahmad, Katili, Ibrahim, 2015, *konservasi hutan mangrove melalui diversitas pangan olahan*, repository.ung.ac.id › simlit_res › Konservasi-Hut
- Wahyu, W.T, Ernawati, M.R. Syukri, 2015, *Penataan Permukiman Tepi Sungai Bone Sebagai Tempat Wisata Air Kabupaten Bone Bolango*, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.

Lampiran Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Elvie Fatmah Mokodongan, S.T., M.T.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198006022005012001
5	NIDN	0002068003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 2 Juni 1980
7	E-mail	elvie_mokodongan@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081394440206
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/ 0435-821183
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3 = 20 orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Gubahan Bentuk
		2. Arsitektur Kota
		3. Gubahan Bentuk
		4. Studio Perancangan Arsitektur VI

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Sam Ratulangi	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Arsitektur	Rancang Kota
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2008-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengembangan Bandar Udara Djalaluddin di Gorontalo	Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Publik di Kawasan Taruna Remaja Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Patris Paath, ST., MT 2. Ir. Dj. Poedjowibowo	1. Ir. Haryo Winarso, M.Eng, P.hD 2. DR.Ir. Woerjantari Kartidjo, MT

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Desain Penataa Ruang Terbuka Publik Melalui Pendekatan Konsep Sense of Place	Hibah	30.000.000
2.	2017	Desain Penataa Ruang Terbuka Publik Melalui Pendekatan Konsep Sense of Place	Hibah	20.000.000
3.	2018	Pola Konektivitas Pada Koridor Kampus 4 Universitas Negeri Gorontalo menggunakan Konsep <i>Streetscape</i>	Mandiri	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2019	Desain Kawasan Wisata di kec. Isimu Gorontalo	Mandiri	5.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Prinsip Desain Koridor Komersial di Kawasan Kota Tua Gorontalo	Jurnal dan prosiding Ilmiah IPLBI	Volume 10, Nomor 2, Maret 2016
2	Mewujudkan Permukiman Ekologis Melalui Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Tenilo, Kota Gorontalo	Prosiding ILT	Juni 2016
2	<i>Streetscape</i> Sebagai Konsep Konektivitas Pada Koridor di Kawasan Kota Tua Gorontalo	Prosiding IPLBI 2018	September 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proyek di Desa kampus Merdeka

Gorontalo, 16 Agustus 2020

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Elvie F. Mokodongan', with a horizontal line extending to the right.

(Elvie F. Mokodongan,S.T.,M.T.)
NIP. 198006022005012001

Lampiran Daftar Riwayat Hidup Anggota 1

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar)	Nurnaningsih Nico Abdul, S.T.,M.T.
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Jabatan Fungsional	Lektor
4. NIP/NIK/Identitas lainnya	197307162005012001
5. NIDN	0016077306
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Ipilo, 16 Juli 1973
7. E-mail	nurnaningsihabdul@ung.ac.id
8. Nomor Telepon/HP	082393798165
9. Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Gorontalo
10. Nomor Telepon/Faks	0435-821125/ 0435-821183
11. Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3 = 42 orang S1 = 30 orang
12. Mata Kuliah yang Diampu	1. Sejarah Perkembangan Arsitektur
	2. Teori dan Sejarah Perkembangan Arsitektur
	3. Apresiasi Seni
	4. Arsitektur Bentang Alam
	5. Perancangan Tapak dan Ruang Luar

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Hasanuddin	-
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur	-
Tahun Masuk-Lulus	1991 – 1998	2007 -2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Taman Hiburan Rakyat di Gorontalo	Rumah Budel sebagai Arsitektur	-

		Vernakular Gorontalo (era 1890 – 1930)	
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Thamrin Baso, Msi dan Ir. Azis Alimuddin, M.T.	Prof. Ir. Bambang Heryanto, M.Sc., PhD dan Prof. Dr. Ir. Slamet Trisutomo, M.S.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Pengaruh Arsitektur Kolonial pada Rumah Panggung era 1890an – 1930an di Gorontalo	Mandiri	Rp. 10.000.000
2.	2014-2015	Transformasi Arsitektur Vernakular Gorontalo pada Bangunan Masa Kini untuk Memperkuat Identitas Daerah	Penelitian Hibah Bersaing pendanaan Dikti	Rp. 100.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Pelatihan Pembuatan Penjernih Air di Desa Pantungo Kec. Telaga Biru	Mandiri	Rp. 5.000.000
2.	2012	Panitia Pembangunan Masjid Baitussalam Desa Pantungo	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Langgam Vernakular pada Rumah Budel Berbentuk Panggung di Gorontalo (era	Jurnal Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Volume 7, Nomor 2, Desember 2009

	1890-1930)		
2.	Karakteristik Rumah <i>Budel</i> sebagai Arsitektur Vernakular Gorontalo	Jurnal Inovasi, Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan, Universitas Negeri Gorontalo	Volume 7, Nomor 1, Maret 2010

F. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1.	Rumah Budel sebagai Arsitektur Vernakular Gorontalo	2012	112	Ideas Publishing Gorontalo
2.	Arsitektur Vernakular dan Tradisi Arsitektur Vernakular Austronesia di Gorontalo	2014	115	Deepublish

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program Proyek di Desa kampus Merdeka.

Gorontalo, 17 Agustus 2020
Pengusul,



(Nurnaningsih Nico Abdul, S.T.,M.T.)
NIP. 197307162005012001